

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar yang berasal dari iuran wajib masyarakat. Pajak penghasilan adalah salah satu dari jenis pajak yang harus dibayar oleh setiap warga masyarakat yang telah memenuhi kriteria. Namun kesadaran Wajib Pajak (WP) untuk membayar pajak masih rendah sehingga mengharuskan pemerintah untuk bekerja lebih keras lagi, salah satu inovasi yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung WP (*door to door*). Namun banyak jumlah WP dan keterbatasan informasi lokasi menyulitkan *Account Representative* (AR).

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari Gunungkidul (KPP Pratama Wonosari) telah menerapkan sistem informasi geografis untuk pemetaan pajak penghasilan untuk membantu AR, diberi nama Vistabilo (Visit Tanpa Bingung Lokasi).

Fitur utama dari Vistabilo adalah menampilkan peta sebaran lokasi WP di Wonosari, Gunung kidul. Tapi tidak dipungkiri Vistabilo juga masih mempunyai kekurangan, salah satu kekurangan utama dalam versi ini yang sedang digunakan adalah tidak adanya fitur geotagging, padahal fitur *geotagging* berfungsi untuk menampilkan keterangan dimana data itu diambil, fitur ini penting untuk mempermudah AR dalam menemukan dan memandu ke lokasi WP. Penelitian ini ingin menambahkan fitur *geotagging* dan juga mengubah dari sebelumnya berbasis desktop menjadi berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan fitur *geotagging* pada Sistem Informasi Geografis Vistabilo Dalam Pemetaan Pajak Penghasilan?
2. Bagaimana meningkatkan fitur *direction* untuk membantu AR (*Account Representative*) dalam menemukn lokasi WP (Wajib Pajak) Sistem Informasi Geografis Vistabilo Dalam Pemetaan Pajak Penghasilan?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan peta Kabupaten Gunungkidul ini mengambil data peta dari Google Maps.
2. Daerah yang menjadi objek dalam pembuatan tugas akhir ini adalah Wonosari.
3. SIG berbasis web.
4. Perancangan sistem di lakukan menggunakan bahasa pemrograman google maps API, Java Scrip dan HTML.
5. Visualisasi peta di lengkapi dengan fasilitas *zooming* (pembesaran gambar).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan fitur *geotagging* pada SIG pada Vistabilo.
2. Mempermudah AR dalam menemukan lokasi WP.
3. Memudahkan dalam penginputkan data baru lokasi WP.
4. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penerapan dari pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan di UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.
2. Membantu dan mempermudah KPP Pratama Wonosari dalam pengawasan WP.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka

Peneliti menggunakan referensi data yang diberikan oleh kantor KPP Pratama Wonosari sebagai data yang akan sebagai bahan untuk mengembangkan SIG.

2. Metode wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala seksi eksten.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti kemudian melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang diamati. Dalam hal ini objek yang diteliti adalah KPP Pratama Wonosari Gunung Kidul.

1.6.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah metode analisis kebutuhan sistem, ditahap ini dilakukan analisis masalah terhadap sistem yang ada dan yang sedang berjalan kemudian digambarkan ke dalam sistem yang akan dibuat. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk memperbaiki sistem, sehingga dengan adanya sistem yang baru, diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem terdahulu.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian adalah:

- a. Perancangan sistem informasi di buat menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*).
- b. Membuat rancangan tampilan.

1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengembangan waterfall model yang terdiri dari proses analisa kebutuhan (*requirements*), desain sistem (*design sistem*), penulisan kode program (*coding*), pengujian program (*testing*) dan pemeliharaan (*maintenance*).

1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi geografis vistabilo adalah dengan metode *black box* dan *white box testing*.

1.6.6 Metode Implementasi

Metode ini adalah metode dimana implementasi dari perancangan yang sudah dilakukan kedalam aplikasi, dan menampilkan form aplikasi yang sudah jadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam enam bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dasar Teori

Bab ini akan diuraikan tentang tinjauan pustaka yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Dasar teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga di tulis tentang tools / software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan menunjang penelitian.

BAB III Analisis dan Perancangan

Bab ini memuat tentang tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian serta data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan Sistem

Bab ini memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian meliputi implementasi basis data, menjelaskan tentang pembuatan basis data, implementasi sistem, pengujian program, manual program menjelaskan bagaimana penggunaan program dan pemeliharaan program.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.

